

PEMANFAATAN MEDIA WORDWALL PADA PEMBELAJARAN FIQH MATERI UMRAH

Tiara Salsabila¹, Khadijah², Widya Sari³

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

¹araa271001@gmail.com, ²khadijahmpd@uinib.ac.id

³widya.pirugaparabek@gmail.com.

ABSTRACT

This study aims to examine the use of Wordwall in teaching fiqh on the subject of umrah through a literature review approach. The research method applied in this study is a literature study with a descriptive qualitative approach, which is conducted through an examination of various literature sources, such as fiqh textbooks, scientific journal articles, proceedings, theses, and online publications that examine the use of digital learning media in line with the focus of the research. This study analyzes the use of Wordwall media in learning, its characteristics, its influence in increasing learning motivation, engagement, conceptual understanding, and learning outcomes of students, as well as its impact and implications in teaching fiqh on the subject of umrah. The results of the study prove that the use of Wordwall media can foster learning motivation and active participation among students, thereby having a positive effect on their understanding of fiqh concepts, especially on umrah material, through interactive and interesting material presentation. Additionally, Wordwall facilitates students' understanding of the material concepts through quizzes and exercises accompanied by immediate feedback. Thus, Wordwall can serve as a relevant and practical alternative digital learning medium in teaching Fiqh umrah material and can provide recommendations for academics, such as educators, on how to optimally utilize this technology.

Keywords: Wordwall Media, Fiqh Learning, Umrah

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menelaah pemanfaatan media *wordwall* dalam pembelajaran fiqh pada materi umrah melalui pendekatan *literatur review*. Metode penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah studi kepustakaan dengan pendekatan kualitatif deskriptif, yang dilakukan melalui penelaahan berbagai sumber literatur, seperti buku ajar fiqh, artikel jurnal ilmiah, prosiding, skripsi, serta publikasi daring yang mengkaji penggunaan media pembelajaran digital yang sesuai dengan fokus penelitian. Penelitian ini menganalisis pemanfaatan media *wordwall* dalam pembelajaran, karakteristiknya, pengaruhnya dalam meningkatkan motivasi belajar, keterlibatan, pemahaman konsep dan hasil belajar peserta didik, dampak penggunaannya dan implikasinya dalam pembelajaran fiqh materi umrah. Hasil kajian membuktikan bahwa pemanfaatan media *wordwall* mampu menumbuhkan motivasi belajar serta partisipasi aktif peserta didik, sehingga memberikan pengaruh positif terhadap pemahaman konsep fiqh, khususnya pada materi umroh melalui penyajian materi yang interaktif dan menarik. Selain itu,

Wordwall memudahkan peserta didik dalam memahami konsep materi melalui aktivitas kuis dan latihan yang disertai umpan balik langsung. Dengan demikian, media *wordwall* dapat menjadi alternatif media pembelajaran digital yang relevan dan aplikatif dalam pembelajaran fiqh materi umrah, dan dapat memberikan rekomendasi bagi akademisi seperti pendidik dalam memanfaatkan teknologi ini secara optimal.

Kata kunci: Media *Wordwall*, Pembelajaran Fiqh, Umrah

A. Pendahuluan

UU No. 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha yang disengaja dan terarah untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, karakter, kapasitas intelektual, kedisiplinan, sifat-sifat kepribadian, dan prinsip-prinsip moral yang diperlukan agar seseorang berhasil dalam kehidupan serta memberikan kontribusi pada masyarakat, bangsa, dan negara (Rozi dkk., 2025). Pendidikan memegang peranan penting karena dapat membentuk karakter dan memperluas wawasan peserta didik; selain itu pendidikan dipahami sebagai upaya sadar untuk mengembangkan serta meningkatkan potensi dan pengetahuan individu (Yunarti, 2014). Pendidikan bermula sejak wahyu pertama diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. dalam surah Al-'Alaq ayat 1–5, yang mengajak manusia untuk membaca, berpikir, menelaah, dan meneliti sehingga lahir pengetahuan,

pemikiran, dan teori pendidikan baru (Chasanah, 2017).

Kemajuan zaman membawa dampak signifikan terhadap sektor pendidikan. Pendidikan merupakan upaya yang ditempuh oleh pemerintah untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional, dan perubahan zaman yang terus berlangsung turut mempengaruhi dinamika dunia pendidikan (Thoyyibah dkk., 2024). Teknologi berperan besar dalam pendidikan karena memberi pengetahuan tentang fenomena alam kepada peserta didik dan mempermudah penerapan ilmu pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari manusia (Andika & Adiwijaya, 2025). Perkembangan teknologi saat ini telah menjadi suatu hal penting dalam proses pembelajaran (Marlita dkk., 2024).

Pembelajaran sangat penting dalam pendidikan dan dilakukan oleh pendidik dengan tujuan membantu peserta didik mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik

(Ristiani dkk., 2025). Pendidik berperan penting dalam pembelajaran karena berfungsi sebagai fasilitator yang membimbing dan mengawasi proses belajar guna menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif serta mengembangkan berbagai aspek peserta didik—baik potensi sosial, intelektual, keterampilan, maupun kreativitas (Rozi dkk., 2025). Dengan kemajuan teknologi, pendidik dituntut untuk menyiapkan bahan-bahan ajar yang kreatif dan inovatif untuk mencapai hasil pembelajaran yang baik dan berkualitas (Muis & Irma, 2024).

Keberhasilan proses pembelajaran sangat ditentukan oleh peran pendidik dalam memilih dan menerapkan strategi, metode, serta media pembelajaran yang sesuai dengan materi dan kondisi peserta didik di kelas, sehingga mendorong minat, motivasi, dan semangat belajar yang tinggi. Oleh karena itu diperlukan seorang pendidik yang berpikiran aktif, kreatif, dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran (Hasan, 2023). Media pembelajaran digital yang bersifat interaktif dapat mendukung pendidik dalam mengelola proses pembelajaran di kelas secara lebih efektif dan terbukti

efektif meningkatkan motivasi belajar peserta didik sehingga berpotensi meningkatkan prestasi dan mutu pembelajaran (Hadi dkk., 2024).

Pembelajaran Fiqih merupakan mata pelajaran pokok di madrasah yang berperan penting dalam membentuk pemahaman peserta didik mengenai ketentuan-ketentuan hukum Islam yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, khususnya pada ranah ibadah dan muamalah (Mansir & Purnomo, 2020). Fiqih bukanlah hanya sekedar wawasan normatif, melainkan juga berfungsi sebagai pedoman aplikatif dalam pelaksanaan ajaran agama di berbagai dimensi kehidupan. Melalui pembelajaran ini, siswa diharapkan mampu memahami prosedur pelaksanaan ibadah secara benar, membedakan antara kewajiban dan amalan sunnah, serta mengamalkan prinsip-prinsip syariat Islam dalam interaksi sosial. Oleh karena itu, mata pelajaran Fiqih memiliki urgensi tinggi dalam pembentukan karakter religius siswa dan menjadi modal penting bagi mereka untuk menjalani kehidupan sesuai tutunan agama (Rahmadani & Sholihah, 2025).

Berdasarkan penelitian (Marlita dkk., 2024) menemukan beberapa

kendala dalam pembelajaran fiqih, antara lain terdapatnya beberapa peserta didik yang cenderung takut melakukan kesalahan saat menjawab, bertanya, atau mengemukakan pendapat serta enggan berdiskusi; rasa jenuh dan rendahnya partisipasi selama proses pembelajaran; serta kebiasaan pendidik yang masih menerapkan metode pembelajaran konvensional, terutama metode ceramah, dan minim dalam memanfaatkan media pembelajaran. Kondisi tersebut menyebabkan mata pelajaran fiqih dipersepsikan sebagai mata pelajaran yang membosankan, sehingga motivasi belajar peserta didik menurun dan mereka kurang berambisi untuk belajar serius, yang pada akhirnya berimplikasi pada rendahnya capaian hasil belajar peserta didik. (Layyinnati, 2021).

Oleh sebab itu, upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut dapat dilakukan melalui pemanfaatan media pembelajaran berbasis digital yang sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar. Salah satu media pembelajaran digital yang bisa dimanfaatkan oleh pendidik adalah media *wordwall* (Thoyyibah dkk., 2024). *Wordwall* merupakan sebuah platform online yang memungkinkan

pendidik menciptakan beragam aktivitas pembelajaran interaktif misalnya kuis, aktivitas menjodohkan, memasangkan pasangan, anagram, pengacakan kata, pencarian kata, serta kegiatan pengelompokan dan permainan edukatif yang mampu meningkatkan keterlibatan serta pemahaman peserta didik (Andika & Adiwijaya, 2025). Platform ini menyediakan 18 template yang dapat diakses secara bebas dan memudahkan pengguna untuk mengubah format template dari satu jenis aktivitas ke aktivitas lainnya (Hidayah, 2025).

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis sejauh mana media pembelajaran *wordwall* dimanfaatkan, mengidentifikasi karakteristiknya, serta menelaah pengaruhnya terhadap motivasi belajar, keterlibatan, pemahaman konsep, dan hasil belajar peserta didik. Selain itu penelitian ini juga memberikan dampak serta menerapkan *wordwall* dalam pembelajaran Fiqih pada materi umrah. Temuan temuan penelitian ini berkontribusi terhadap pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif, khususnya pada mata pelajaran Fiqih, serta menyajikan rekomendasi praktis bagi

para ahli pemahaman dan pendidik dalam merancang pembelajaran yang relevan dengan kemajuan teknologi.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *literatur review* dengan pendekatan kualitatif deskriptif. *Literatur review* yaitu mengumpulkan bahan berupa data dan juga informasi yang dikumpulkan dan direview dari berbagai jurnal-jurnal yang berkaitan dengan penelitian (Yafi dkk., 2023). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan media *wordwall* dalam pembelajaran fiqih pada materi umrah. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mengidentifikasi, mengkaji, dan mencatat informasi penting dari sumber-sumber tersebut, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) untuk menemukan pola, kelebihan, keterbatasan, serta relevansi penggunaan *Wordwall* dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi umrah. Hasil analisis selanjutnya disajikan secara naratif-analitis guna memberikan gambaran komprehensif mengenai pemanfaatan media *Wordwall* dalam pembelajaran, karakteristiknya,

pengaruhnya dalam meningkatkan motivasi belajar, keterlibatan, pemahaman konsep dan hasil belajar peserta didik, dampak penggunaannya dan implikasinya dalam pembelajaran fiqih materi umrah.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Media *wordwall* merupakan platform pembelajaran digital berbasis web yang menyediakan berbagai model aktivitas interaktif seperti kuis, puzzle, permainan pilih-cocok (*match up*), dan lainnya, yang dapat dikustomisasi untuk menyajikan materi pembelajaran secara menarik. Format *game-based learning* dalam *wordwall* terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang interaktif dan variatif sehingga menarik minat peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Dalam perspektif syariat Islam, pembelajaran ibadah umrah memiliki landasan kuat dalam Al-Qur'an, sebagaimana firman Allah SWT:

وَاتِمُّوا الْحَجَّ وَالْعُمْرَةَ لِلَّهِ

Artinya :

“Sempurnakanlah ibadah haji dan umrah karena Allah.” (QS. Al-Baqarah/2:196)

Ayat tersebut menegaskan bahwa pelaksanaan umrah harus dilakukan dengan pemahaman yang benar, sehingga proses pembelajaran fiqih umrah menjadi bagian penting dalam membentuk kesadaran ibadah peserta didik. Oleh karena itu, dibutuhkan media pembelajaran yang mampu membantu siswa memahami konsep dan tahapan ibadah umrah secara jelas dan bermakna.

Hasil literatur review menunjukkan pembelajaran fiqih materi umrah mencakup aspek konseptual dan prosedural, seperti pengertian umrah, hukum pekasanaannya, rukun, wajib serta sunnahnya, urutan pelaksanaan ritual (ihram, thawaf, sa'i, tahallul), serta adab-adab pelaksanaan. Pembelajaran materi ini menuntut tidak hanya pemahaman kognitif tetapi juga kemampuan menerapkan tahapan ibadah secara runtut, yang sering kali menjadi tantangan dalam pendekatan tradisional tanpa media interaktif (Putra dkk., 2024).

Media pembelajaran interaktif membantu pendidik menjalankan pembelajaran di kelas. Ini dapat membantu peserta didik belajar lebih baik dan memiliki kualitas belajar yang lebih baik. Firman Allah SWT juga

menjelaskan bagaimana menggunakan media pembelajaran dalam QS. An-Nahl/16:44:

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya :

“(Kami mengutus mereka) dengan (membawa) bukti-bukti yang jelas (mukjizat) dan kitab-kitab. Kami turunkan az-Zikr (Al-Qur'an) kepadamu agar engkau menerangkan kepada manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan agar mereka memikirkan.” (QS. An-Nahl/16:44)

Ayat ini menggambarkan bahwa para rasul menggunakan tanda-tanda, mukjizat dan kitab-kitab yang berisi hukum, nasehat dan aturan hidup sebagai media pembelajaran dalam membimbing umatnya. Media tersebut digunakan untuk menjelaskan wahyu yang diturunkan kepada manusia, agar mereka dapat merenungkan aspek-aspek yang akan memberikan pelajaran berharga bagi kesejahteraan mereka di dunia dan akhirat. Hal ini relevan dengan hakikat pendidikan dan proses pembelajaran dalam menggunakan media pembelajaran sebagaimana

yang menjadi fokus dalam penelitian ini.

Hasil literatur review menunjukkan bahwa *wordwall* diperkirakan mampu membantu peserta didik memahami istilah-istilah fiqih terkait umrah (misalnya manasik, rukun, wajib, dan sunnah umrah) melalui aktivitas interaktif seperti kuis, mencocokkan pasangan istilah, dan permainan soal-jawab. Berdasarkan temuan ini, media *Wordwall* direkomendasikan sebagai alat bantu pembelajaran yang efektif dan relevan dalam konteks pembelajaran fiqih modern yang mengedepankan keterlibatan aktif siswa (Baen, 2022).

Wordwall dinilai efektif dalam mewujudkan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan, mendorong partisipasi aktif peserta didik, serta memperkuat retensi terhadap materi yang dipelajari. Dalam konteks pembelajaran fiqih, *wordwall* dapat digunakan sebagai media penguatan (reinforcement) dan evaluasi formatif. Media ini juga memungkinkan peserta didik memperoleh umpan balik secara real time, sehingga membantu mereka mengetahui tingkat pemahaman terhadap materi yang dipelajari.

إِنَّ الدِّينَ يُسْرٌ ، وَلَنْ يُشَادَّ الدِّينَ أَحَدٌ إِلَّا غَلَبَهُ

Artinya :

“Sesungguhnya agama itu mudah. Dan selamanya agama tidak akan memberatkan seseorang melainkan memudahkannya...” (HR. al-Bukhari [39] dan Muslim [2816])

Hadis ini menjadi dasar pedagogis bahwa pembelajaran fiqih hendaknya disampaikan dengan cara yang memudahkan peserta didik, salah satunya melalui media digital interaktif seperti *wordwall*.

Hasil literatur menunjukkan bahwa media *wordwall* berpotensi meningkatkan pemahaman kognitif peserta didik terhadap materi fiqih umrah. Selain aspek kognitif, *wordwall* juga berdampak pada aspek afektif peserta didik, seperti minat dan sikap positif terhadap pembelajaran fiqih. Pembelajaran yang bersifat interaktif dan menyenangkan dapat mengikis anggapan bahwa fiqih merupakan mata pelajaran yang sulit dan membosankan. Dengan demikian, *wordwall* tidak hanya berperan sebagai media evaluasi, tetapi juga sebagai sarana untuk menumbuhkan ketertarikan peserta didik terhadap pemahaman ibadah umrah secara lebih mendalam.

Sejumlah penelitian tinjauan mengungkapkan bahwa media

pembelajaran interaktif, seperti Wordwall, tidak hanya memiliki daya tarik visual, tetapi juga mampu membantu peserta didik dalam memperdalam pemahaman konsep karena adanya umpan balik langsung dari aktivitas interaktif. Mekanisme interaktif tersebut memungkinkan peserta didik mengulang latihan soal, mengevaluasi jawabannya, serta memperoleh penjelasan segera yang dapat memperkuat ingatan dan pemahaman mereka, sehingga diharapkan peserta didik dapat memahami tahapan pelaksanaan umrah (seperti Ihram, thawaf, sa'i, dan tahallul) serta hukum-hukum fiqh yang terkait melalui aktivitas yang dirancang di *wordwall*.

Literatur review lain menunjukkan pentingnya media interaktif dalam mendukung pemahaman konsep dan pengalaman belajar yang lebih mendalam bagi siswa. Misalnya, penggunaan buku digital interaktif pada materi Haji dan Umrah membantu meningkatkan pemahaman dan motivasi siswa melalui konten multimedia dan kuis evaluatif (Bahrudin, 2025).

Berdasarkan hasil penelitian ini, pemanfaatan media *wordwall* memiliki implikasi pedagogis yang

signifikan dalam pembelajaran fiqh materi umrah. Pendidik fiqh disarankan untuk mengintegrasikan *Wordwall* sebagai media pendukung pembelajaran, baik pada tahap apersepsi, penguatan materi, maupun evaluasi pembelajaran. Pemanfaatan *wordwall* secara tepat dapat membantu pendidik menyampaikan materi umrah secara lebih kontekstual dan menarik. Namun demikian, kajian ini juga menegaskan bahwa *wordwall* tidak dapat menggantikan peran pendidik sepenuhnya. Media ini berfungsi sebagai alat bantu yang harus digunakan secara bijak dan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik, serta materi fiqh yang diajarkan. Dengan perencanaan pembelajaran yang baik, *wordwall* dapat menjadi media yang efektif dalam meningkatkan pemahaman dan kualitas pembelajaran fiqh materi umrah.

Hasil literatur review menunjukkan bahwa pemanfaatan mediadigital interaktif seperti *wordwall* berkontribusi positif terhadap keterlibatan, motivasi, dan hasil belajar peserta didik dalam konteks pembelajaran agama Islam, termasuk fiqh. Dari studi-studi terdahulu,

ditemukan bahwa pengintegrasian *wordwall* dalam proses pembelajaran memberikan dinamika baru yang mempermudah pemahaman konsep dan meningkatkan antusiasme belajar peserta didik (Aliatunisa & Faridi, 2024).

Salah satu studi empiris menemukan bahwa penerapan media *wordwall* dalam pembelajaran fiqih mampu menciptakan suasana belajar yang “baik” dan mendukung penyampaian materi oleh pendidik kepada peserta didik secara interaktif, sehingga peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan bermain peran melalui permainan kuis yang tersedia dalam *wordwall*. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan keterlibatan aktif peserta didik dalam kegiatan belajar fiqih yang umumnya bersifat konseptual (Rozi dkk., 2025).

Penelitian lain yang relevan dalam ranah pendidikan agama Islam (meskipun tidak spesifik pada materi umrah) memperlihatkan bahwa penggunaan *wordwall* secara signifikan meningkatkan hasil belajar peserta didik. Misalnya, studi quasi-eksperimental oleh Rahmah, Nurhadi, dan Sholikhudin menunjukkan bahwa skor rata-rata peserta didik meningkat setelah penggunaan *wordwall*

dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional, memperlihatkan manfaat media digital ini dalam memperkuat pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran PAI (Rahmah dkk., 2024).

Selain itu, hasil review lain juga menunjukkan penggunaan *wordwall* dalam konteks lain seperti puasa, akidah, dan kategori pendidikan umum juga memperlihatkan peningkatan motivasi dan minat peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Peningkatan minat belajar dan keterlibatan aktif peserta didik ini relevan ketika diadaptasi ke pembelajaran fiqih materi umrah, di mana konsep-konsep seperti rukun umrah, wajib, sunnah, dan adab-adab umrah dapat dipresentasikan dalam bentuk kuis interaktif, mencocokkan istilah, atau permainan soal-jawab yang dapat memperkuat pemahaman peserta didik (Ningsih & Munawir, 2024).

Lebih lanjut, beberapa penelitian terkait media interaktif *wordwall* menunjukkan bahwa peserta didik cenderung memiliki tanggapan positif terhadap pembelajaran yang lebih variatif dan menyenangkan, dibandingkan pembelajaran yang dominan bersifat ceramah. Dengan

integrasi *wordwall*, peserta didik dapat terlibat dalam kegiatan belajar mandiri dan kelompok, menanggapi soal-soal interaktif, serta memanfaatkan fitur gamifikasi untuk memperkuat ingatan mereka terhadap materi fiqih, yang pada gilirannya dapat meningkatkan hasil belajar secara keseluruhan.

Secara keseluruhan, bukti-bukti ini menegaskan bahwa media *wordwall* dapat menjadi sarana yang efektif dalam pembelajaran fiqih materi umrah apabila dikembangkan dengan desain pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, struktur materi, dan kebutuhan peserta didik di kelas. Implikasi penelitian ini merekomendasikan bahwa pendidik fiqih perlu meningkatkan kompetensi penguasaan teknologi pembelajaran digital agar pemanfaatan *wordwall* benar-benar optimal dalam memfasilitasi keterlibatan peserta didik serta meningkatkan hasil belajar mereka.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian pustaka, dapat disimpulkan bahwa media *wordwall* merupakan media pembelajaran digital interaktif yang efektif untuk mendukung

pembelajaran fiqih materi umrah. Pendekatan *game-based learning* pada *wordwall* mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan belajar peserta didik serta membantu mereka memahami konsep-konsep fiqih umrah, seperti pengertian, hukum, rukun, wajib, sunnah, dan tahapan pelaksanaannya secara lebih sistematis. Penggunaan *wordwall* sebagai media pendukung pembelajaran menjadikan proses belajar lebih menarik dan tidak monoton, sehingga berkontribusi positif terhadap pemahaman kognitif dan sikap positif peserta didik terhadap pembelajaran fiqih. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa media *wordwall* dapat dijadikan sebagai media pendukung yang efektif dalam pembelajaran fiqih materi umrah apabila diintegrasikan dengan perencanaan pembelajaran yang tepat dan disesuaikan dengan tujuan, materi, serta karakteristik peserta didik. Meskipun demikian, *wordwall* tidak dapat menggantikan peran pendidik, melainkan berfungsi sebagai alat bantu untuk memperkuat proses pembelajaran. Oleh karena itu, *wordwall* layak digunakan sebagai media pendukung pembelajaran fiqih

materi umrah, pendidik perlu meningkatkan kompetensi dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran digital agar penggunaan *wordwall* dapat dioptimalkan dalam meningkatkan kualitas dan hasil pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliatunisa, N., & Faridi, F. (2024). Penggunaan Aplikasi Game Wordwall Pada Mata Pelajaran Akidah Materi Iman Kepada Para Malaikat. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 2(5), 220–230.
- Andika, I. P. B., & Adiwijaya, P. A. (2025). Analisis Penggunaan Media Wordwall dalam Pembelajaran IPAS di Kelas 5 Sdn 2 Banjarangkan. *Wahana Chitta Jurnal Pendidikan*, 7(1), 23–32.
- Baen, F. (2022). Studi Literatur: Efektifitas Wordwall dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar. *Diniyah: Jurnal Pendidikan Dasar*, 108–116.
- Bahrudin, A. M. (2025). Digital Books as Learning Media for Islamic Religious Education on Hajj and Umrah Material for Middle School Students. *World Journal of Islamic Learning and Teaching*, 2(3), 50–56.
- Hadi, W., Sari, Y., & Pasha, N. M. (2024). Analisis Penggunaan Media Interaktif Wordwall Terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 14(2), 466–473.
- Hasan, Z. (2023). Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Wordwall Pada Mata Pelajaran Fiqih dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VII B Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Situbondo Tahun Pelajaran 2022/2023. *Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*.
- Hidayah, A. N. (2025). *Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Website Wordwall terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII MTsN 9 Kediri* [PhD Thesis, UIN KEDIRI].
- Layinnati, M. F. I. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Website (Wordwall) terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII Di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 07 Paciran. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan*, 1(1), 1–32. <https://doi.org/10.37286/jmp.v1i1.133>
- Mansir, F., & Purnomo, H. (2020). Urgensi Pembelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa Madrasah. *Jurnal Al-Wijdan*, 5(2), 167–179.
- Marlita, I. N., Patonah, S., Ariestanti, E., & Miyono, N. (2024). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Game dalam Pembelajaran

- Matematika Di Sekolah Dasar. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 7(2), 725–735.
- Muis, N. R., & Irma, I. (2024). Peran Media Digital Wordwall terhadap Keterlibatan Peserta Didik dalam Pembelajaran Fiqih. *Tajdid: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan*, 8(2), 72–83.
- Ningsih, farikha S., & Munawir. (2024). Implementasi Media Pembelajaran Interaktif dalam Menunjang Pemahaman Siswa MI di Era Society 5.0. *Al-Mau'izhoh: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(1), 683–698.
- Putra, E., Rahman, I., Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2024). Analisis Pembelajaran Haji dan Umrah pada Mata Pelajaran Fiqh di Sekolah Dasar. *Menara Ilmu: Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah*, 18(2).
- Rahmadani, Y., & Sholihah, F. N. (2025). Pengembangan Media Interaktif Wordwall Berbasis Problem Solving Untuk Pembelajaran Fiqih Kelas VII. *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, 4(5), 1723–1738.
- Rahmah, R., Nurhadi, M., & Sholikhudin, M. A. (2024). Enhancing Students' Engagement and Learning Outcomes in Islamic Education by Leveraging the Effectiveness of Wordwall. *Edureligia: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8(2), 145–157. <https://doi.org/10.33650/edureligia.v8i2.8900>
- Ristian, R., Yuliana, C., & Rusli, T. S. (2025). Analisis Penggunaan Aplikasi Wordwall Sebagai Media Pembelajaran Interaktif dalam Pembelajaran IPA. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(01), 709–725.
- Rozi, M. F., Jamalullael, J., & Setyaningrum, V. A. (2025). Pemanfaatan Media Interaktif Berbasis Game Wordwall dalam Pembelajaran Fiqih Pada Siswa Kelas III di MI Sunniyyah 01 Selo. *An-Nidzam: Jurnal Manajemen Pendidikan dan Studi Islam*, 12(1), 40–60.
- Thoyyibah, H. I., Nuvitalia, D., Wigati, T., & Huda, C. (2024). Analisis Penggunaan Media Wordwall Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Menumbuhkan Kemampuan Numerasi Siswa Kelas 1. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(4), 2911–2916.
- Yafi, S., Azmiyah, Olivia, Zulmuqim, & Masyhudi, F. (2023). Kajian Kritis terhadap Dinamika Pendidikan Islam pada Masa Bani Umayyah. *MSJ: Majority Science Journal*, 1(2), 128–137.
- Yunarti, Y. (2014). Pendidikan Kearifan Pembentukan Karakter. *Tarbawiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 11(02), 262–278.